

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Status gizi pedagang kaki lima di Terminal Mangkang dan Terminal Penggaron Semarang adalah gemuk sebanyak 26 pedagang (66,7%).
2. Sebagian besar aktivitas olahraga pedagang di Terminal Mangkang dan Terminal Penggaron Semarang adalah kebiasaan buruk (0-2x/minggu) sebanyak 35 pedagang (89,7%).
3. Umur pedagang di Terminal Mangkang dan Terminal Penggaron Semarang adalah usia produktif/dewasa (26-45tahun) sebanyak 22 pedagang (56,4%).
4. Kadar CO di Terminal Mangkang dan Terminal Penggaron Semarang sejumlah $15000\mu\text{g}/\text{m}^3$.
5. Sebagian besar lama kerja pedagang kaki lima di Terminal Mangkang dan Terminal Penggaron Semarang >8jam sebanyak 20 pedagang (51,3%).
6. Sebagian besar masa kerja pedagang kaki lima di Terminal Mangkang dan Terminal Penggaron Semarang >3jam sebanyak 23 pedagang (59%).
7. Tidak ada hubungan status gizi dengan kadar hemoglobin pada pedagang kaki lima di Terminal Mangkang dan Terminal Penggaron Semarang dengan hasil p value = 0,132 ($p>0,05$).
8. Ada hubungan aktivitas olahraga dengan kadar hemoglobin pada pedagang kaki lima di Terminal Mangkang dan Terminal Penggaron Semarang dengan hasil p value = 0,00 ($p<0,05$).
9. Tidak ada hubungan umur dengan kadar hemoglobin pada pedagang kaki lima di Terminal Mangkang dan Terminal Penggaron Semarang dengan hasil p value = 0,439 ($p>0,05$).

10. Tidak ada hubungan kadar CO dengan kadar hemoglobin pada pedagang kaki lima di Terminal Mangkang dan Terminal Penggaron Semarang dengan hasil p value = 0,094 ($p > 0,05$).
11. Ada hubungan lama kerja dengan kadar hemoglobin pada pedagang kaki lima di Terminal Mangkang dan Terminal Penggaron Semarang dengan hasil p value = 0,002 ($p < 0,05$).
12. Ada hubungan masa kerja dengan kadar hemoglobin pada pedagang kaki lima di Terminal Mangkang dan Terminal Penggaron Semarang dengan hasil p value = 0,017 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Dinas perhubungan dan UPT Terminal
Memberikan arahan kepada kepala petugas Terminal agar data di wilayah Terminal di perbarui atau update sesuai data di lahan..
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan tentang faktor hemoglobin dan mengembangkan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif sehingga bisa mengetahui secara lebih mendalam mengenai faktor yang tidak berhubungan dalam penelitian ini.